

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP, DENGAN TINDAKAN PETUGAS KESEHATAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI PUSKESMAS TANJUNG AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Elwan Chandra¹, Sabtian Sarwoko²

Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat STIKES Al-Ma'arif Baturaja
e-mail: elwanelwan02@gmail.com - sabtian.sarwoko@yahoo.co.id

Abstrak

Tempat pelayanan kesehatan yang salah satunya adalah Puskesmas merupakan salah satu sarana pelayanan umum yang tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan bisa menjadi media dalam penyebaran berbagai penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Petugas Kesehatan dalam Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Sampel dalam penelitian adalah Petugas Kesehatan di Puskesmas Tanjung Agung yang berjumlah 108 orang. Berdasarkan analisa univariat terdapat 85 responden (78,7%) Petugas kesehatan dengan tindakan baik, terdapat 78 (72,2%) Petugas kesehatan dengan pengetahuan baik, terdapat 73 (67,6%) petugas kesehatan dengan sikap yang positif, terdapat 77 (71.3%). Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan petugas kesehatan dengan *P-Value* 0,07, sikap dan tindakan petugas kesehatan dengan *P-Value* 0,011, Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dalam pengelolaan limbah medis di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu. Saran kepada pihak puskesmas untuk memberikan pelatihan, seminar kepada petugas kesehatan dalam pengelolaan limbah medis.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, Tindakan Petugas Kesehatan

Abstract

Health service places, one of which is the Community Health Center, are one of the public service facilities that do not rule out the possibility of causing environmental pollution and can be a medium for the spread of various diseases. This study aims to determine the Relationship between Knowledge and Attitudes with the Actions of Health Workers in Medical Waste Management at the Tanjung Agung Community Health Center, Ogan Komering Ulu Regency. This study uses an analytical survey method with a cross-sectional approach. Data analysis uses univariate and bivariate analysis with the chi square test. The sample in the study was Health Workers at the Tanjung Agung Community Health Center, totaling 108 people. Based on univariate analysis, there were 85 respondents (78.7%) of health workers with good actions, there were 78 (72.2%) of health workers with good knowledge, there were 73 (67.6%) of health workers with positive attitudes, there were 77 (71.3%) There is a relationship between knowledge and actions of health workers with P-Value 0.07, attitudes and actions of health workers with P-Value 0.011, The conclusion of this study is that there is a significant relationship between knowledge and attitudes in medical waste management at the Tanjung Agung Health Center, Ogan Komering Ulu Regency, suggestions to the health center to provide training, seminars to health workers in medical waste management.

Keywords: Knowledge, attitudes, Health Worker Actions

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan erat sekali hubungannya dengan dunia kesehatan. Lingkungan yang sehat dibutuhkan untuk mencapai masyarakat dengan kondisi yang sehat. Lingkungan berpotensi dalam penularan penyakit, begitu juga dengan lingkungan yang berperan dalam proses peningkatan derajat kesehatan manusia ¹.

Berdasarkan data *World Health Organization* sebanyak 85% dari jumlah keseluruhan limbah yang dihasilkan oleh layanan kesehatan di dunia adalah limbah domestik. Namun, 15% selebihnya merupakan limbah medis berbahaya yang dapat menular dan mengandung bahan kimia atau radioaktif. Produksi limbah medis negara di Asia Tenggara rata-rata sekitar 0,693 kg/ tempat tidur, sedangkan di Indonesia jumlah total limbah medis sebesar 225 ton/ hari ².

Menurut data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, timbulan limbah yang dihasilkan dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia khususnya rumah sakit dan Puskesmas sebesar 296,86 ton/ hari. Namun di sisi lain kapasitas pengolahan yang dimiliki oleh pihak ketiga baru sebesar 151,6 ton/ hari. Namun, hal tersebut belum mencapai target Renstra 3 sebanyak 2.600 dari jumlah Fasyenkes yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar di tahun 2020 ³.

Permasalahan dalam pengelolaan limbah medis puskesmas masih cukup kompleks berkaitan dengan sumber daya yang terbatas dimiliki puskesmas. Beberapa puskesmas mempraktikkan metode insinerasi dibawah standar yang mendorong munculnya masalah pencemaran udara dan kebisingan ⁴.

Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2018 perkiraan jumlah limbah medis yang dihasilkan sebanyak ± 242 ton/hari dari 2.813 rumah sakit di seluruh Indonesia dengan rata-rata timbulan limbah medis 87 kg/hari/rumah sakit ⁵

Berdasarkan data yang diperoleh di Dinkes Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2022 total timbunan limbah medis adalah 219,70 kg/Tahun sedangkan data yang diperoleh dari Puskesmas Sekarjaya pada tahun 2023 jumlah medis mencapai 117,5kg/tahun, Serta pada tahun 2024 dari bulan Januari s/d Mei sebanyak 44,5 kg ⁶

Berdasarkan survey awal Puskesmas Tanjung Agung melakukan aktifitas pengelolaan limbah padat mulai dari pemisahan, penampungan sementara, pengangkutan, pembuangan sehingga diharapkan pada limbah yang dihasilkan tidak membahayakan kesehatan masyarakat serta lingkungan. Adapun Puskesmas Tanjung Agung saat ini belum memiliki *incinerator*. Tetapi Puskesmas berkerja sama dengan Puskesmas-Puskesmas lainnya yang sudah memiliki MOU yang di tunjuk oleh Dinas Kesehatan OKU yang memiliki kerja sama dengan Pihak ketiga untuk mengelolah limbah medis tersebut.

Penelitian Rudy Pou et.al⁷ tentang Pengetahuan dan sikap pegawai tentang pemilahan dan penyimpanan limbah medis di 6 Puskesmas wilayah mampang prapatan tahun 2023 tingkat pengetahuan dan kesadaran yang buruk di antara petugas kesehatan mengenai pengelolaan limbah medis hanya 43% peserta mengetahui dengan benar katagorisasi limbah medis dan pembuangannya di tempat sampah berkode warna yang tepat. Sedangkan para dokter hanya mengetahui teoritis peraturan dan kode warna limbah.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang akan diambil pada penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Tanjung Agung berjumlah 147 responden.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 108 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Kriteria inklusi bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan. Penelitian ini telah di laksanakan pada bulan Maret - Agustus tahun 2024. Pengumpulan data primer dengan wawancara menggunakan kuisioner penelitian. Analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-Square*

HASIL

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Variabel	Frekuensi	
		(f)	(%)
1.	Kelompok Umur		
	20-25	25	23,1
	26-30	13	3
	>30	80	74
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	20	81,4
	Perempuan	88	18,5
3.	Total	108	100

Berdasarkan tabel tersebut diatas, kelompok umur yang tertinggi berdasarkan jumlah korenspondensi ialah kelompok umur >30 tahun dengan frekuensi 80 orang atau sebanyak 74,0%, sedangkan yang terendah terdapat pada kelompok umur 20-25 tahun dengan frekuensi 25 orang atau sebanyak 23,1%;

Tabel diatas juga memperlihatkan frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, jenis kelamin perempuan dengan jumlah 88 orang (81,4%) lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin laki - laki yakni 20 (18,5%)

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Petugas Kesehatan, Pengetahuan dan Sikap dalam Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
Penelitian		(f)	(%)
1.	Tindakan Petugas Kesehatan		
	Baik	85	78,7
	Kurang Baik	23	21,3
2.	Pengetahuan		
	Baik	78	72,2
	Kurang Baik	30	27,8
3.	Sikap		
	Positif	73	67,6
	Negatif	35	32,4

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa tindakan petugas kesehatan dalam pengelolaan limbah medis di Puskesmas Sekarjaya dari total 108 responden penelitian didapatkan 85 responden atau 78,7 % yang memiliki tindakan petugas kesehatan yang baik, sedangkan sebanyak 23 responden atau 27,3 % yang memiliki tindakan petugas kesehatan yang kurang baik. Sedangkan petugas kesehatan di Puskesmas Tanjung Agung yang memiliki pengetahuan baik dalam pengelolaan limbah medis sebanyak 78 responden dari total 108 responden atau 72,2 %,

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan Petugas

Kesehatan, Pengetahuan dan Sikap dalam Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu

Variabel Penelitian	Tindakan Pengelolaan		Total	p value (0,05)
	Limbah Medis			
	Baik	Kurang Baik		
PENGETAHUAN				
Baik	67	11	78	0,007
	(85,9%)	(14,1%)	(100%)	
Kurang Baik	18	12	30	
	(60%)	(40%)	(100%)	
SIKAP				
Positif	63	10	73	0,011
	(86,3%)	(13,7%)	(100%)	
Negatif	22	13	35	
	(62,9%)	(37,1%)	(100%)	
JUMLAH	85	23	108	

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden baik dengan tindakan pengelolaan limbah medis yang baik sebanyak 67 (85,9%) responden dan pengetahuan responden kurang baik dengan tindakan pengelolaan limbah medis yang tidak baik sebanyak 12 (40%) responden, sedangkan hasil uji *chi-square* terdapat hubungan antara pengetahuan petugas dengan sistem pengelolaan limbah medis, dengan *P-Value* 0.007.

Pada tabel Diatas juga memperlihatkan bahwa mayoritas sikap petugas kesehatan positif dengan tindakan pengelolaan limbah medis yang baik sebanyak 63 (86,3%) responden dan sikap petugas kesehatan negatif dengan tindakan pengelolaan limbah medis yang kurang baik sebanyak 13 (37,1%) responden, sedangkan hasil *chi-square* terdapat hubungan antara sikap petugas kesehatan dengan tindakan pengelolaan limbah medis di Puskesmas Tanjung Agung dengan *P-Value* 0.011.

Tindakan Pengelolaan limbah medis sebanyak 78 responden dari total 108

responden atau 72,2 %, sedangkan petugas kesehatan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 30 responden atau 27,8 %. Kemudian petugas kesehatan yang menunjukkan sikap positif dalam pengelolaan limbah medis di Puskesmas Tanjung Agung dari 108 responden terdapat sebanyak 73 responden atau 67,6% sedangkan petugas kesehatan yang menunjukkan sikap negatif sebanyak 35 responden atau 32,4 %.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan Petugas Kesehatan Dalam Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kadek Ari Widiyasari dan I Nyoman Sujaya (2021), dimana dari hasil uji statistik yang diperoleh terdapat adanya hubungan antara pengetahuan dengan tindakan petugas kesehatan dalam upaya pengelolaan sampah medis di Puskesmas Dawan II Tahun 2021 dengan *P- Value* 0,000.

Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Arum, dkk (2022). Hasil uji statistik diperoleh nilai *P-Value* 0,007 artinya terdapat hubungan antara pengetahuan tenaga Kesehatan terhadap praktik pemilahan limbah medis padat di RSUD Limpung.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi melalui panca indera seseorang (pengindraan) terhadap suatu objek tertentu, yaitu melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Oleh karena itu, pengetahuan

merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka peneliti maka peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan petugas kesehatan dalam pengelolaan limbah medis.

Hubungan Antara Sikap Dengan Tindakan Petugas Kesehatan Dalam Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani Annisa Fitri dkk, (2017), dimana didapatkan hasil uji statistik diperoleh adanya hubungan antara sikap dengan tenaga kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis padat pada salah satu rumah sakit di Kota Bandung dengan *P- Value* 0,002.

Pengertian mengenai sikap juga disampaikan oleh Sudaryono, (2017) Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek dapat berupa penilaian positif dan negative.

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriwati dkk (2023), bahwa ada hubungan bermakna antara sikap perawat terhadap pengelolaan limbah medis dirumah sakit raba'in Muara Enim dengan *P- Value* 0,023

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan petugas kesehatan dalam

pengelolaan limbah medis. Petugas kesehatan yang memiliki sikap positif maka akan menunjukkan tindakan yang baik dalam pengelolaan limbah medis nya. Salah satu faktor yang mempengaruhi akan sikap positif pada petugas kesehatan yaitu faktor pengawasan. Dimana faktor pengawasan yaitu dapat menciptakan perilaku yang baik dikarenakan petugas kesehatan menjadi memiliki rasa tanggung jawab akan pengelolaan limbah medis dengan tepat dan sesuai dengan peraturan.

SARAN

Saran bagi pihak puskesmas berkoordinasi dengan dinas kesehatan atau instansi - instansi terkait untuk dapat memberikan pelatihan pada petugas kesehatan, seminar serta *workshop* dalam masalah pengelolaan limbah medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugito, Suyitno, & Kuntoro. 2019. *Pengaruh Masa Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Desa Samudra dan Samudra Kulon. Pengaruh Masa Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*
- World Health Organization. 2014. *Safe management of wastes from healthcare activities. Second edition. Edited by Chartier,Y., J, Emanumanuel., U, Pieper,. A, Pruss, P, Rushbrook,. R, Stringer, W,. Townend,. S, Wilburn and R, Zghondi. [http:// www.who.int](http://www.who.int) X*
- Manila, R. L. & Sarto, S. 2017. *Evaluasi Sistem Pengelolaan Limbah Medis Puskesmas di Wilayah Kabupaten Bantul. Berita Kedokteran Masyarakat, 33, 587-594.*

- Maharani, A. F., Afriandi, I., & Nurhayati, T. 2017. *Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung*. *Jurnal Sistem Kesehatan*
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) 2017*, Jakarta.
- Profil Puskesmas Sekarjaya, 2024. *Data Kepegawaian Puskesmas Sekarjaya tahun 2024*.
- Rudy pou.2023. *Pengetahuan dan Sikap Pegawai Tentang Pemilahan dan Penyimpanan Limbah Medis di 6 Puskesmas Wilayah Mampang Prapatan*. Universitas Ahamd Dahlan.
- Kadek Ari Widiyasari dan I Nyoman Sujaya .2021. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan Petugas Kesehatan Dalam Upaya Pengelolaan Sampah medis di Puskesmas Dawan II Tahun 2021*. *Jurnal Kesehatan Lingkunga*
- Azizah Mutiara Arum, dkk. 2022. *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA KESEHATAN TERHADAP PRAKTIK PEMISAHAN LIMBAH MEDIS PADAT*. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. Volume 12 Nomor 2, April 2022.
- ratama, dkk. (2021). *Pengembangan dan Validasi Kuesioner Pengetahuan Mahasiswa Farmasi Terkait Produk Kefarmasian serta Alat Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19*. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(2), 198–202
- Maharani Fitri Annisa, dkk.2017. *Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat Pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung*. *JSK, Volume 3 Nomor 2*.
- Sudaryono, Dr. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok:PT.Raja Grafindo Husada.
- Heriwati, Meliyanti, Budianto, 2023. *Pengelolaan Limbah Medis Di Rumah Sakit Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Perawat*. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. Vol XV, No.2 Desember 2023 Hal. 216-224.
- Teti Susliyanti, dkk. 2024. *Faktor –faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Petuas Kesehatan dalam Upaya Pengelolaan Sampah Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton Utara*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kandungan*. STIKES IST Buton.
- Sugito, Suyitno, & Kuntoro. 2019. *Pengaruh Masa Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Desa Samudra dan Samudra Kulon*. *Pengaruh Masa Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*.